

TPSRR TAWARSARI WONOSARI

Antisipasi Penanganan Sampah Makan Bergizi Gratis

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten Gunungkidul Hari Sukmono ST mengatakan, pihaknya sudah melakukan antisipasi penanganan sampah Makan Bergizi Gratis (MBG) yang segera akan dilaksanakan pemerintah.

Selain di dapur kompleks Komando Distrik Militer (Kodim) sudah dilengkapi Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) menyiapkan Tempat Pengolahan Sampah Reduse, Reuse, Recycle (TPSRR) di Pedukuhan Tawarsari, Kalurahan Wonosari, Kapanewon Wonosari. Setelah dilakukan pemilahan, pengolahan, sisa yang tidak bisa diolah baru dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Wukir-

sari, Baleharjo. "Dinas sudah melakukan antisipasi mengatasi sampah Makan Bergizi Gratis," katanya, Senin (3/1).

Dukungan ini sudah disinergikan dengan organisasi perangkat daerah (OPD) yang lain. Dinas Lingkungan hidup sudah mensosialisasikan mekanisme penanganan sampah tersebut. TPSRR Tawarsari yang tidak jauh dari dapur pengolahan makan bergizi gratis sudah

sejak tahun 2022 memilah dan mengolah sampah. Menurut, Sartini salah satu pengelola TPSRR Tawarsari, pengolahan dilakukan 9 orang yang awalnya aktivis bank sampah Pedukuhan Tawarsari. Setelah dibangun gedung pengolahan sampah, melakukan kegiatan pemilahan dan pengolahan setiap hari. Sebagian mengambil sampah keliling, yang lain memilah dan mengolah sampah. Untuk limbah rumah tangga sekarang ini diolah menjadi pupuk kompos. "Kami siap untuk menangani sampah dari MBG," tambahnya.

Kendati koordinasi dukungan pelaksanaan

MBG sudah lengkap, kata Asisten Administrasi Pemerintahan (Asek I) dr Dewi Irawaty MKes, pelaksanaan menunggu dari Badan Gizi Nasional (BGN) lewat Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang ada di Gunungkidul. Pelaksanaan program tersebut oleh SPPG, pemerintah kabupaten menukung program dan memberikan fasilitas yang diperlukan. Sebagaimana diketahui untuk pelaksanaan saat ini sudah dibangun dapur di kompleks Kodim dan masing-masing OPD yang terkait sudah memberikan dukungan. DPUPRKP membangun jalan, Dinas Kelautan, Pertanian, Peternakan mendukung



KR-Endar Widodo

Tempat Pengolahan Sampah Reduse, Reuse, Recycle (TPSRR) di Pedukuhan Tawarsari.

bahan baku. Program ini SD Negeri 1 Wonosari, Wonosari dengan kuota tahap awal akan mem- SMPN 1 Wonosari, SMAN 3.000 porsi. berikan makan bergizi di 1 Wonosari dan SMKN 3 (Ewi)

BULAN INI PETANI PANEN JAGUNG Maret, Panen Raya Padi



KR-Endar Widodo

Petani panen jagung di Kapanewon Semanu.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 45.000 tanaman jagung dipanen pada bulan Februari ini. Sedangkan Panen Raya padi akan jatuh pada bulan Maret seluas 35.000 hektare. Sebenarnya mulai bulan Januari meski

hanya seluas 323 hektare petani sudah memetik padi, lebih sedikit dibanding jagung yang sudah dipanen seluas 1.668 hektare. Demikian dikatakan Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Ra-

harjo Yuwono MSi didampingi Sub Koordinator Substansi Produksi Tanaman Pangan Danang Sutopo SHut, Senin (3/1).

Luas tanaman jagung tumpang-sari bercampur dengan tanaman padi, ketela, kacang seluas 46.611 hektare. Sedangkan tanaman padi 45.921 hektare. Pada wilayah selatan sebagian besar menerapkan pola tanam tumpang-sari, dalam hal ini petani bisa panen padi dan polowojo. Tanaman padi yang panen bulan Januari dan Februari ditanam lebih awal atau ngawu-awu. Sedangkan yang panen bulan Maret menunggu hujan turun. (Ewi)

PKK Berperan Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Gunungkidul periode 2025-2029 dilantik Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di ruang rapat Handayani, Jumat (31/1). Harapannya dengan pengurus baru dapat melaksanakan tugas pemberdayaan keluarga dan masyarakat di Gunungkidul. "PKK memiliki peranan dalam memberikan pembinaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Diungkapkan, PKK perlu memberikan penguatan keluarga. Karena dengan penguatan dari keluarga paling kecil akan menjadi pondasi yang kokoh di masyarakat. PKK juga memberikan peran kepada masyarakat, agar bisa mem-



KR-Dedy EW

Pengurus Tim Penggerak PKK yang dilantik.

berikan edukasi maupun pelatihan. Dalam rangka peningkatan ekonomi sosial masyarakat. "Belum semua masyarakat memiliki akses yang cukup terhadap edukasi dan pelatihan, sehingga dukungan dari PKK diharapkan dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sosial," imbuhnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Gunungkidul Hj Diah Purwanti menambakan, pelantikan pengurus baru menjadi momentum penting dalam memperkuat peran PKK. Sebagai mitra pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. (Ded)

DAMPAK KEBIJAKAN UU NO 3/2024

Pemilihan Lurah Paling Cepat Tahun 2026

WONOSARI (KR) - Pemilihan Lurah (Pilir) di Kabupaten Gunungkidul yang semula direncanakan bakal digelar 2025 dipastikan tertunda dan baru bisa dilaksanakan paling cepat memastikan pemilihan lurah paling cepat Tahun 2026 mendatang. Hal ini sesuai dengan kebijakan perpanjangan masa jabatan lurah selama dua tahun yang ditunjukkan dalam Undang-Undang No.3/2024 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang No.6/2014 tentang Desa.

"Sesuai dengan kebijakan dalam Undang-Undang No.3/2024, maka masa jabatan lurah diperpanjang dari enam tahun menjadi delapan tahun." Kata Kabid Bina Administrasi dan Aparatur Pemerintahan Kalurahan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMP2KB) Gunungkidul,

Kriswanto.

Jika mengacu pada peraturan yang lama seharusnya di 2024 lalu terdapat pemilihan lurah serentak sebanyak 30 kalurahan se Kabupaten Gunungkidul tetapi karena ada kebijakan masa jabatan diperpanjang maka pelaksanaannya mundur selama dua tahun atau paling cepat dilaksanakan di 2026 mendatang karena memang ada perpanjangan masa jabatan.

Sebelumnya pemilihan serentak dilaksanakan tahun 2025 dengan jumlah pilihan di 56 kalurahan, tapi tidak jadi digelar di tahun ini dan sisanya sebanyak 58 kalurahan menggelar pemilihan serentak pada tahun 2027 mendatang.

"Karena adanya perpanjangan, maka pelaksanaan pemilihan lurah mundur dari yang seharusnya digelar tahun 2025 menjadi tahun 2027 dan pelaksanaan 2027 mundur

menjadi tahun 2029 mendatang," imbuhnya.

Terpisah Ketua Paguyuban Lurah Gunungkidul Semar, Suhadi mengatakan penambahan masa jabatan lurah menjadi 8 tahun menjadi sangat positif utamanya bagi pembangunan di tingkat kalurahan. Suha di berharap penambahan masa jabatan lurah dapat diimbangi dengan komitmen dan integrasi para lurah dan pamong di masing-masing kalurahan. Kinerja harus semakin baik dan pelayanan kepada masyarakat juga harus ditingkatkan.

Konsekuensi dari perpanjangan ini, maka pelaksanaan pemilihan otomatis juga mundur dan menjadi kesempatan para lurah yang kini masih menjabat untuk dapat lebih meningkatkan dedikasi dan pelayanan kepada masyarakat secara luas. (Bmp)

JUMLAH WISATAWAN LAMPAUI TARGET

Retribusi Masuk Selama Libur Rp 944,322 Juta

WONOSARI (KR) - Jumlah wisatawan yang masuk Gunungkidul selama lima hari libur, Isra Miraj dan Imlek sebanyak 89.234 orang, melampaui target 62.035 orang atau lebih 43 persen dari rencana Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Jika dijumlah dari tanggal 1-30 Januari jumlah wisatawan sebanyak 300.074 wisatawan.

"Jumlah ini 10,18 persen dari target setahun 2.948.195 wisatawan," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, kemarin.

Selama lima hari libur jumlah wisatawan 89.234 orang dengan pendapatan retribusi sebesar Rp 944.322.800,- atau hampir menyen-

tuh Rp 1 miliar.

Pendapatan terbanyak jatuh pada hari Minggu (26/1) sebanyak 31.137 wisatawan dengan jumlah retribusi Rp 352.896.000,- Disusul hari Senin (27/1) jumlah wisatawan 23.568 orang dengan pendapatan Rp 250.290.100,-

Hari terakhir libur, Rabu 29/1) jumlah wisatawan 11.062 wisatawan dengan jumlah retribusi sebesar Rp 108.806.400,- "Musim kunjungan berpengaruh terhadap kunjungan wisata," ujarnya.

Untuk meningkatkan jumlah wisatawan, selain menambah jumlah objek wisata baru, juga mengusulkan dilakukan perbaikan infrastruktur jalan menuju objek wisata. Dinas Pariwisata tahun 2024 meng-

usulkan perbaikan 17 ruas jalan wisata.

Usulan tahun lalu diharapkan dapat dilakukan perbaikan pada tahun 2025 ini.

Jalur tersebut antara lain, ruas Pulegendes-Krakal, jalan Pantai Sepanjang, jalan Banjarejo, Drini; Pantai Ngedan, jalan Balong-Gunung Batur, jalan Karangnongko-Pantai Bekah, Kepek-Ngobaran, Wediomb - Jungwook, Bintaos - Krakal (Ngestirejo), JJLS - Watukodok, jalan JJLS - Pantai Gesing (Girikarto), Pelebaran Ruas Jalan Kawasan Watugupit, jalan Ploso - Goa Cerme, Sokoliman (Bejiharjo-Klayok), Tepus-Poktunggal dan Ruas jalan Purwodadi-Timang. (Ewi)

TERJADI GELOMBANG TINGGI

Nelayan Pantai Selatan Berhenti Melaut

WONOSARI (KR) - Akibat terjadi cuaca ekstrem dan gelombang tinggi di perairan laut selatan ratusan nelayan berhenti melaut Selasa (3/1). Ketua Nelayan Pantai Baron, Sugeng Pratomo mengatakan bahwa gelombang tinggi dan cuaca ekstrem tersebut terjadi sejak seminggu terakhir ini. Akibatnya, banyak nelayan yang tidak melaut karena nelayan takut akan risiko perahu terbalik ketika ombak besar. Dalam musim gelombang tinggi jikapun nelayan nekat tidak akan mempeproleh hasil tangkapan sesuai harapan. "Kondisi gelombang tinggi selain berisiko hasil tangkapan tidak maksimal hanya sepertiga dari hasil kondisi perairan laut dalam keadaan normal," katanya.

Sebelum terjadi cuaca buruk atau musim ombak besar biasa hasil tangkapan tang diperoleh tiap hari atau sekali melaut mendapat ikan sekitar 50-70 Kg ikan per unit perahu. Tetapi saat ombak besar hanya bisa mendapatkan ikan antara 10-20 kilogram. Selain dihadapkan tingginya risiko keselamatan, nelayan dampak gelombang tinggi jika nekat melaut nelayan akan mengalami kerugian. Untuk biaya operasional juga cukup tinggi minimal sekali melaut menghabiskan



KR-Bambang Purwanto

Nelayan Baron berhenti melaut terdampak ombak besar.

bahan bakar minyak sekitar 10 liter bensin campuran yang harga perliter mencapai Rp 14.000,-; atau mencapai Rp 140.000,-. "Terkait dengan terjadinya musim ombak besar menyebabkan hampir seluruh nelayan di Pantai selatan Gunungkidul menghentikan aktifitas," ujarnya.

Sementara harga ikan saat ini jauh lebih mahal karena ikan merupakan hasil tangkapan dari luar Pantai

Baron. Harga ikan saat ini dalam kisaran isaran harga ikan dari luar Baron lebih mahal Rp 10 ribu hingga Rp 15 ribu per kilogram.

Mahalnya harga ikan berdampak terhadap daya beli masyarakat menurun. Karena itu pihaknya berharap agar kondisi perairan laut kembali normal dan patra nelayan dapat beroperasi kembali. (Bmp)

TINGKATKAN KESIAPSIAGAAN Pengurus FPRB Dikukuhkan



KR-Dedy EW

H Sunaryanta bersama pengurus FPRB.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengukuhkan Pengurus Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di Ruang Handayani, Kantor Sekretariat daerah Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (1/2). Melalui pengukuhan ini untuk mengurangi kerugian utamanya yang berkaitan dengan aset baik di lingkungan maupun manusia, "Mudah mudahan amahan yang baik ini yang diamankan

akan memiliki dampak manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat di Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Kegiatan juga dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Eddy Praptono dan Kepala BPBD Purnomo. Pembentukan FPRB untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Selain itu juga untuk memastikan

pembangunan daerah yang berbasis pengurangan risiko bencana. Agar kelembagaan penanggulangan bencana dapat bersinergi dengan baik, Meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Mengurangi risiko bencana baru. "Dibentuknya forum seperti ini agar setiap daerah siap dalam menghadapi bencana seperti hidrometeorologi, kekeeringan, ini semua sebagai upaya untuk meminimalisir," ucapnya.

Bupati berharap, dalam menghadapi ancaman bencana untuk tidak berjalan sendiri, namun juga berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai stakeholder serta melibatkan masyarakat bersama-sama meminimalisir dampak yang diakibatkan dari sebuah bencana. (Ded)